

ABSTRAK

Pelayaran di Indonesia adalah salah satu sistem transportasi yang sering digunakan karena negara ini berbentuk kepulauan. Dalam pengoperasiannya, kapal membutuhkan manajemen keselamatan dan keamanan yang optimal guna memberikan pelayanan yang terbaik pada para penumpangnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaturan keselamatan dan keamanan pelayaran di Indonesia didasarkan pada ketentuan hukum maritim internasional dan mengetahui penerapan pengaturan keselamatan pelayaran di Indonesia terhadap peristiwa tenggelamnya KM Dumai Express 10 di Perairan Provinsi Kepulauan Riau. Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode pendekatan yuridis-normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data sekunder yang digunakan dalam penulisan hukum ini diperoleh dengan menggunakan metode studi kepustakaan, serta kemudian menggunakan analisis metode preskriptif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengaturan mengenai keselamatan dan keamanan pelayaran Indonesia sudah didasarkan pada Hukum Maritim Internasional secara optimal seperti peraturan standarisasi konstruksi kapal, sistem manajemen keselamatan kapal, dan kewajiban kelengkapan keselamatan pada kapal. Meskipun demikian, peristiwa tenggelamnya KM. Dumai Express 10 di perairan Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2009 belum diterapkan secara optimal. Keselamatan dan keamanan pelayaran adalah kewajiban mutlak bagi semua pihak yang memiliki kepentingan dalam transportasi perairan baik kargo maupun penumpang. Melalui budaya keselamatan dan keamanan pelayaran Indonesia, diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan yang diakibatkan oleh kelalaian para pihak industri pelayaran.

Kata kunci: keselamatan keamanan pelayaran, hukum maritim internasional, kasus KM Dumai Express 10

ABSTRACT

Shipping in Indonesia is one of the most frequently used transportation systems due to the country's archipelagic nature. In its operation, ships require optimal safety and security management in order to provide the best service to their passengers. The purpose of this study is to determine whether the safety and security regulations for shipping in Indonesia are based on international maritime law and to examine the application of shipping safety regulations in Indonesia in relation to the sinking of KM Dumai Express 10 in the waters of the Riau Islands Province. The approach used is a legal-normative approach with a descriptive-analytical research specification. The secondary data used in this legal paper was obtained using a literature study method, followed by qualitative analysis. This study found that Indonesian shipping safety and security regulations are optimally based on international maritime law. However, the sinking of KM Dumai Express 10 in the waters of the Riau Islands Province in 2009 has not been optimally addressed. Shipping safety and security are an absolute obligation for all parties with an interest in water transportation, both cargo and passenger. Through the Indonesian Safety Marine Culture, it is hoped that the number of accidents can be reduced.

Keyword: *safety, security, marine*